**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa :

1. Pada hipotesis pertama kriteria pengujian adalah terima H0 jika thitung < untuk taraf nyata = 0,05 dengan untuk harga-harga t yang lain H0 ditolak. Dari hasil perhitungan pada lampiran 35 diperoleh dan dengan yaitu , maka tolak H0 dan terima H1. Jadi dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model konvensional pada pokok bahasan nilai mutlak di kelas X TSM B.
2. Pada hipotesis kedua kriteria pengujian adalah terima H0 jika thitung < untuk taraf nyata = 0,05 dengan untuk harga-harga t yang lain H0 ditolak. Dari hasil perhitungan pada lampiran 35 diperoleh dan dengan yaitu , maka tolak H0 dan terima H1. Jadi dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model konvensional pada pokok bahasan nilai mutlak di kelas X TSM C.
3. Pada hipotesis ketiga kriteria pengujian adalah terima H0 jika thitung < untuk taraf nyata = 0,05 dengan untuk harga-harga t yang lain H0 ditolak. Dari hasil perhitungan pada lampiran 35 diperoleh dan dengan yaitu , maka H0 diterima dan tolak H1. Jadi dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe *STAD* tidak lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pokok bahasan nilai mutlak di kelas X TSM B.

**5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian, analisis data, dan pembahasan. Penulis mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi guru mata pelajaran matematika disarankan untuk mencoba menerapkan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD atau *Jigsaw* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas.